LOGBOOK

"REPRESENTASI RUANG KEADAAN DAN TANGGAP SISTEM"



MII2316 – Praktikum Sistem Kendali

Pengampu: Dr. Dyah Aruming Tyas, S.Si.

Tanggal: 9 Maret 2022

Nomor Eksperimen : 2

Grup :-

Anggota : Kristian Bima Aryayudha

(20/455385/PA/19600)

Asisten : Ananda Puspa Rahtama

PROGRAM STUDI S1 ELEKTRONIKA DAN INSTRUMENTASI
DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER DAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GADJAH MADA

1. Tujuan Praktikum

- a. Mampu menemukan zero, pole, dan gain dari suatu sistem.
- b. Mampu menyatakan suatu sistem dalam model pecahan parsial, representasi ruang keadaan, dan fungsi alih.
- c. Mampu menunjukkan grafik lokasi pole dan zero dari suatu sistem dan karakteristik dari tanggap impuls, tanggap fungsi langkah, dan sistem ketika mendapatkan masukan.

2. Prosedur yang direncanakan

Soal 1:

- a. Menemukan zero, pole, dan gain.
- b. Menunjukkan grafik lokasi pole dan zero.
- c. Menyatakan dalam model pecahan parsial dan representasi ruang keadaan.
- d. Menunjukkan karakteristik dari tanggap impuls, tanggap fungsi langkah, dan ketika mendapatkan masukkan.

Soal 2:

- a. Menyatakan dalam representasi ruang keadaan, fungsi alih, dan model pecahan parsial.
- b. Menemukan zero, pole, dan gain.
- c. Menunjukkan grafik lokasi pole dan zero.
- d. Menunjukkan karakteristik dari tanggap impuls dan tanggap fungsi langkah.

3. Daftar Peralatan

Nama	Model	S/N
MATLAB	R2021b	

4. Prosedur dan Temuan Aktual

Soal 1:

Sistem yang diwakili oleh G(s):

$$G(s) = \frac{100}{(s+10)(s^2+4s+10)} = \frac{100}{s^3+14s^2+50s+100}$$

a. Zero, pole, dan gain

b. Grafik lokasi pole dan zero

```
figure(1)
pzmap(z,p)
grid on
```

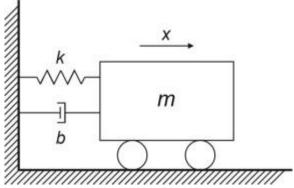
c. Model pecahan parsial

```
[c,p,k] = residue(num,den)
[num,den] = residue(c,p,k)
```

- d. Representasi ruang keadaan[A,B,C,D] = tf2ss(num,den)
- e. Karakteristik dari tanggap impuls figure(2) impulse(sys) grid on
- f. Karakteristik dari tanggap fungsi langkah
 figure(3)
 step(sys)
 data = stepinfo('sys')
 grid on
- g. Karakteristik ketika mendapatkan masukan berupa sinyal sinusoidal $u(t) = 1.5 \cos(\pi t + \frac{\pi}{4})$ selama 5 detik pertama

```
figure(4)
t = 0:0.1:5;
u = 1.5*cos((pi*t)+(pi/4))
lsim(sys,u,t)
grid on
```

Soal 2:



Spesifikasi sistem pegas

Massa: 1 kg

Konstanta pegas: 1.5 N/m Koefisien gesek: 0.25 Ns/M Gaya masukan sistem: 1N

h. Representasi ruang keadaan

```
A = [0 1;-1.5/1 -0.25/1];
B = [0;1/1];
C = [1 0];
D = [0];
sys_ss = ss(A,B,C,D)
```

i. Fungsi alih
 [num,den] = ss2tf(A,B,C,D)
 sys = tf(num,den)

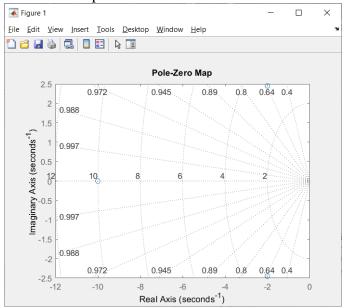
```
k. Grafik lokasi pole dan zero
   figure(5)
   pzmap(z,p)
   grid on
1. Model pecahan parsial
   [c,p,k] = residue(num,den)
   [num,den] = residue(c,p,k)
m. Karakteristik dari tanggap impuls
   figure(6)
   impulse(sys)
   grid on
n. Karakteristik dari tanggap fungsi langkah
   figure(7)
   step(sys)
   data = stepinfo('sys')
   grid on
```

5. Hasil

Soal 1:

```
a. Zero, pole, dan gain
   num =
        0
                    0
                         100
   den =
        1
             14
                   50
                         100
   sys =
                100
     s^3 + 14 s^2 + 50 s + 100
   Continuous-time transfer function.
   z =
     0×1 empty double column vector
   p =
    -10.0000 + 0.0000i
     -2.0000 + 2.4495i
     -2.0000 - 2.4495i
   k =
      100
```

b. Grafik lokasi pole dan zero



c. Model pecahan parsial

c =

$$-0.7143 + 2.3328i$$

p =

k =

[]

num =

den =

d. Representasi ruang keadaan

A =

B =

1

0

0

C =

-0.0000 -0.0000 100.0000

e. Karakteristik dari tanggap impuls

data =

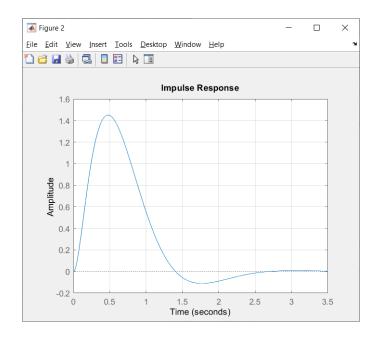
struct with fields:

RiseTime: 0
TransientTime: 2.9800

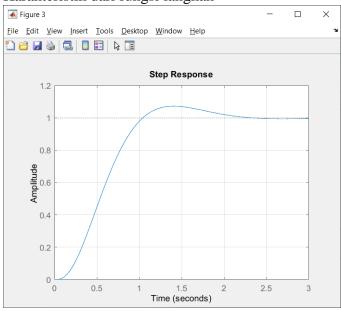
TransientTime: 2.9800
SettlingTime: 2.6167
SettlingMin: 115
SettlingMax: 121
Overshoot: 5.2174

Undershoot: 0 Peak: 121

PeakTime: 2



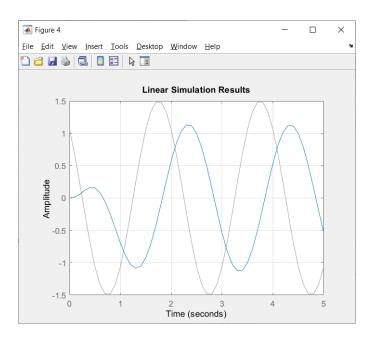
f. Karakteristik dari fungsi langkah



g. Karakteristik ketika mendapatkan masukan berupa sinyal sinusoidal $u(t)=1.5\cos{(\pi t+\frac{\pi}{4})}$ selama 5 detik pertama

Columns 1 through 8 0.6810 1.0607 0.2347 -0.2347 -0.6810 -1.0607 -1.3365 -1.4815 Columns 9 through 16 -1.4815 -1.3365 -1.0607 -0.6810 -0.2347 0.2347 0.6810 1.0607 Columns 17 through 24 1.4815 1.3365 1.4815 1.3365 1.0607 0.6810 0.2347 -0.2347 Columns 25 through 32 -0.6810 -1.0607 -1.3365 -1.4815 -1.4815 -1.3365 -1.0607 -0.6810 Columns 33 through 40 -0.2347 0.2347 0.6810 1.0607 1.3365 1.4815 1.4815 1.3365 Columns 41 through 48 1.0607 0.6810 0.2347 -0.2347 -0.6810 -1.0607 -1.3365 -1.4815

Columns 49 through 51 -1.4815 -1.3365 -1.0607



Soal 2:

h. Representasi ruang keadaan

Continuous-time state-space model.

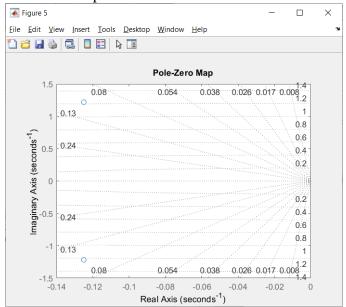
i. Fungsi alih

Continuous-time transfer function.

 0×1 empty double column vector

j. Zero, pole, dan gain z =

k. Grafik lokasi pole dan zero



1. Model pecahan parsial

```
c =
    0.0000 - 0.4104i
    0.0000 + 0.4104i

p =
    -0.1250 + 1.2183i
    -0.1250 - 1.2183i

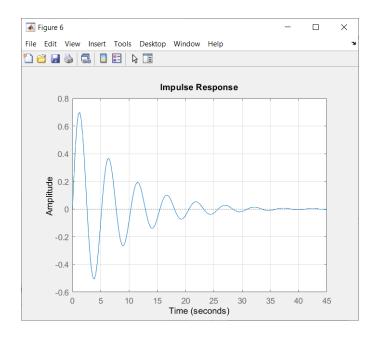
k =
    []

num =
    0    1

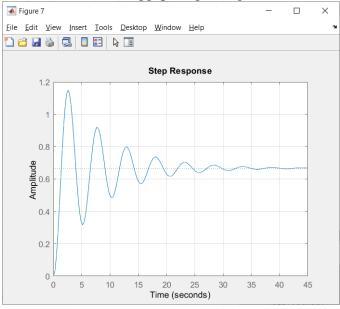
den =
    1.0000    0.2500    1.5000
```

m. Karakteristik dari tanggap impuls

```
data =
  struct with fields:
     RiseTime: 0
  TransientTime: 2.9800
  SettlingTime: 2.6167
     SettlingMin: 115
     SettlingMax: 121
        Overshoot: 5.2174
     Undershoot: 0
        Peak: 121
        PeakTime: 2
```



n. Karakteristik dari tanggap fungsi langkah



6. Analisis dan Diskusi

Soal 1:

- Zero, pole, dan gain didapatkan dengan menggunakan fungsi tf2zp() terhadap num dan den.
- Grafik lokasi pole dan zero didapatkan dengan menggunakan fungsi pzmap() terhadap z dan p.
- Model pecahan parsial didapatkan dengan menggunakan fungsi residue() terhadap num dan den.
- Representasi ruang keadaan didapatkan dengan menggunakan fungsi tf2ss() terhadap num dan den.
- Karakteristik dari tanggap impuls didapatkan dengan menggunakan fungsi impuls() terhadap sistem.

- Karakteristik dari tanggap fungsi langkah didapatkan dengan menggunakan fungsi step() terhadap sistem.
- Karakteristik ketika mendapatkan masukan berupa sinyal sinusoidal didapatkan dengan menggunakan fungsi lsim() terhadap sistem, u, dan t dengan u adalah sinyal sinus dengan frekuensi tertentu dan t adalah durasi sinyal masukan t.

Soal 2:

- Nilai A = [0 1; -k/m -b/m], B = [0;1/m], C = [1 0], D = [0] dengan m adalah massa balok, k adalah konstanta pegas, dan b adalah koefisien gesek.
- Representasi ruang keadaan didapatkan dengan menggunakan fungsi ss() terhadap A,B,C,D.
- Fungsi alih didapatkan dengan menggunakan fungsi ss2tf() terhadap A,B,C,D.
- Zero, pole, dan gain didapatkan dengan menggunakan fungsi ss2zp() terhadap A,B,C,D.
- Grafik lokasi pole dan zero didapatkan dengan menggunakan fungsi pzmap() terhadap z dan p.
- Model pecahan parsial didapatkan dengan menggunakan fungsi residue() terhadap num dan den.
- Karakteristik dari tanggap impuls didapatkan dengan menggunakan fungsi impulse() terhadap sistem.
- Karakteristik dari tanggap fungsi langkah didapatkan dengan menggunakan fungsi step() terhadap sistem.

7. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan;

MATLAB dapat digunakan untuk menemukan zero, pole, dan gain dari suatu sistem; menyatakan suatu sistem dalam model pecahan parsial, representasi ruang keadaan, dan fungsi alih; menunjukkan grafik lokasi pole dan zero dari suatu sistem dan karakteristik dari tanggap impuls, tanggap fungsi langkah, dan sistem ketika mendapatkan masukan.

Rekomendasi : Sebaiknya asisten praktikum memberikan video simulasi sebelum praktikum sehingga praktikan dapat memahami praktikum yang akan diadakan.